



**PERANAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DHANA ARTHA DALAM  
MEMBANGUN PEREKONOMIAN DAN MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA BUALU**

*The Role of The Dhana Artha Savings and Loans Cooperative in Building The  
Economy and Improving Community Welfare in Bualu Village*

**Maria Rita<sup>1</sup>, I Made Sujana<sup>2</sup>, Dessy Widyanasari<sup>3</sup>, Putu Ratna Windusara  
Putri<sup>4</sup>, Ni Kadek Noviyanti<sup>5</sup>**

**<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Teknologi Indonesia, Denpasar**

**Email: [desswidyanasari@gmail.com](mailto:desswidyanasari@gmail.com)**

**Abstract**

*In economic activities, cooperatives play a role in helping the economic development of the community by empowering. Where empowerment is an effort to meet the needs desired by individuals, groups and the Bualu village community so that they have the ability to make choices and control their environment in order to fulfil their desires, including their accessibility to resources related to their work, social activities and other, etc. The purpose of this study was to determine the role of the savings and loan cooperative Dhana Artha in improving the economy of the community in Bualu village, to determine the efforts of the Dhana Artha savings and loan cooperative in improving the economy of the community in Bualu village, and to determine the level of welfare of the community in Bualu village who are members of the savings cooperative borrow Dhana Artha. This type of research is filed research with ten respondents. the type of data is qualitative data. the data sources are primary data and secondary data. methods of data collection using observation, interview, and documentation. the data analysis technique used was the Miles and Huberman model. The results of this study indicate that the Dhana Artha savings and loans cooperative has an effort to empower the community in improving the welfare indicators have been fulfilled. The steps used in community economic empowerment are (enabling) creating an atmosphere or climate that allows potential community develops (empower) strengthens the potential and power of the community. With the existence of the Dhana Artha savings and loan cooperative in Bualu village, it plays an active role in improving the quality of human life for the community and increasing the income of the community, the Dhana Artha savings and loan cooperative provides capital loan products aimed at helping people who need funds. Suggestions to always remind people of better service to the community, especially those who are members of the Dhana Artha savings and loan cooperative so that they can improve the welfare of the community.*

**Keywords:** *The role of the Dhana Artha savings and loan cooperative, building the economy and improving community welfare*

**Abstrak**

Dalam kegiatan ekonomi, koperasi berperan dalam membantu pembangunan perekonomian dengan melakukan pemberdayaan. Dimana pemberdayaan adalah upaya memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu, kelompok dan masyarakat desa bualu agar mereka memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan dan mengontrol lingkungannya agar dapat memenuhi keinginan-keinginannya, termasuk aksesibilitasnya terhadap sumber daya yang terkait dengan pekerjaannya, aktivitas sosialnya, dan lain sebagainya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan KSP Dhana

Artha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Bualu, untuk mengetahui upaya KSP Dhana Artha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Bualu dan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat di desa Bualu yang menjadi anggota KSP Dhana Artha. Jenis penelitian ini adalah penelitian di lapangan dengan sepuluh responden, jenis datanya adalah data kualitatif, sumber datanya adalah data primer dan data skunder, metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KSP Dhana Artha memiliki upaya untuk memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dan tingkat kesejahteraan para anggota sudah cukup baik dengan beberapa indikator kesejahteraan yang sudah dipenuhi. Adapun langkah yang digunakan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah (enabling) menciptakan suasana/iklim yang meningkatkan potensi masyarakat berkembang (empowering) memperkuat potensi dan daya yang dimiliki masyarakat. Keberadaan Ksp Dhana Artha di desa Bualu sangat berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia bagi masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat Ksp Dhana Artha menyediakan produk pinjaman modal bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dana. Saran untuk selalu mengingatkan pelayanan yang lebih kepada masyarakat, khususnya yang menjadi anggota koperasi simpan pinjam Dhana Artha sehingga dapat meningkatkan kualitas mutu pelayanan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Kata Kunci:** *Peran Koperasi Simpan Pinjam Dhana Artha, Membangun Perekonomian dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*

## PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang dimana sebagian besar penduduk hidup di daerah pedesaan sehingga apabila pembangunan nasional bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat, maka kawasan pedesaan mendapat prioritas sebagai bidang garapan pembangunan. Kawasan pedesaan pada saat ini dapat diidentikkan dengan kata “Kemiskinan”. Pada kenyataannya, banyak masyarakat yang tinggal dipedesaan sangat akrab dengan kemiskinan. Masalah kemiskinan sampai saat ini terus-menerus menjadi masalah yang berkepanjangan. Pada umumnya mereka hidup dalam keterbatasan yang disebabkan oleh masalah ekonomi, juga kurangnya akses masyarakat untuk memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan masyarakat, termasuk informasi.

Untuk membangun perekonomian masyarakat adalah dengan menjadikan masyarakat yang aktif. Agar masyarakat menjadi aktif maka diperlukan usaha-usaha. Usaha tersebut adalah salah satunya dengan diperdagangkannya masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses agar setiap orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dan mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh ketrampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya (Mardikanto, 2013:29).

Koperasi yang selama ini dikenal sebagai pilar dari perekonomian bangsa merupakan pilihan tepat bagi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga maupun kelompoknya. Koperasi merupakan badan usaha bersama yang berjuang dalam bidang ekonomi. Berdasarkan Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang pokok-pokok perkoprasian bahwa koperasi sebagai organisasi ekonomi rakyat yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan anggota pada khususnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil

dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dengan kata lain koperasi sebagai badan usaha yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai penggerak ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan. Apalagi, saat ini peranan pemerintah dalam melindungi koperasi dari hambatan kekuatan yang besar dan jaringan yang kokoh, sehingga memungkinkan koperasi dan anggotanya bisa hidup sejahtera.

Sejahtera adalah kondisi yang diinginkan setiap masyarakat. Kehidupan sejahtera hanya dapat dilakukan dengan melakukan usaha yang dapat mengeluarkan dari kemiskinan. masyarakat desa Bualu mempunyai potensi untuk melakukan perubahan. Perubahan dapat dilakukan melalui pemberian pelatihan dan pengetahuan melalui koperasi.

Koperasi di Indonesia khususnya koperasi simpan pinjam merupakan salah satu jenis koperasi yang kegiatannya menghimpun dana dari para masyarakat atau anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada anggotanya atau masyarakat umum. Dalam menjalankan kegiatannya koperasi simpan pinjam memungut sejumlah uang dari setiap anggota koperasi. uang yang dikumpulkan para anggota tersebut, kemudian dijadikan modal untuk dikelola oleh pengurus koperasi untuk dipinjamkan kembali kepada anggota yang membutuhkan.

Koperasi Simpan Pinjam sebagai salah satu lembaga keuangan mikro yang didirikan atas dasar nilai-nilai kemandirian, tanggung jawab, demokrasi, persamaan, keadilan dan solidaritas memiliki tekad untuk membantu mengembangkan kegiatan UKM sampai dengan kebutuhan sehari-hari. Atas dasar-dasar itulah kopersai simpan pinjam (KSP) sebagai salah satu jenis koperasi yang ada di Indonesia tumbuh secara bertahap. Sikap dan keinginan saling membantu diantara para anggota ataupun masyarakat menjadi kunci keberhasilan gerakan koperasi simpan pinjam (KSP) di Indonesia. Sistem pengelolaan yang dijalankan dengan landasan pendidikan yang berjenjang dan yang berkelanjutan membawa koperasi simpan pinjam (KSP) menjadi sebuah lembaga keuangan non-bank yang mampu membantu sektor usaha mikro, untuk mengatasi masalah pendanaan yang dalam jangka panjang dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat dan memacu pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu pembangunan koperasi simpan pinjam (KSP) sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat diarahkan agar memiliki kemampuan menjadi badan usaha yang efisien dan menjadi gerakan ekonomi yang tangguh dan berakar dalam masyarakat, makin mandiri dan mampu berperan di semua bidang.

Koperasi simpan pinjam Dhana Artha adalah koperasi yang berada di Desa Bualu Nusa Dua yang bergerak dalam kegiatan simpan pinjam kepada masyarakat. Oleh sebab itu dengan adanya KSP Dhana Artha diharapkan dapat membantu pembangunan sektor ekonomi masyarakat Bualu sehingga mereka dapat mendirikan sebuah usaha yang bias menciptakan lapangan kerja melalui bertani, berdagang, dan usaha warung. Sehingga usaha ini dapat berkembang dan sangat membantu dalam meningkatkan pendapat masyarakat ataupun ekonomi masyarakat. Melihat hal tersebut, perlu adanya upaya yang dilakukan oleh pihak koperasi untuk memperdayakan ekonomi. Karena peranan dan sumbangan koperasi bagi perekonomian semakin lama semakin penting yaitu membawa perubahan dalam struktur ekonomi. Secara makro dapat terlihat, koperasi semakin

memasyarakat dan semakin melembaga dalam perekonomian, meningkatnya manfaat koperasi bagi masyarakat dan lingkungan.

Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk mengetahui secara mendalam mengenai pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh KSP Dhana Artha serta upaya-upaya yang dilakukan dalam membangun perekonomian masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya. Sehingga tidak hanya mengetahui peran dan upaya yang dilakukan namun juga mengetahui kesejahteraan anggota ataupun masyarakat umumnya. Dengan memperhatikan kedudukan dan tujuan koperasi seperti diatas, maka peran koperasi simpan pinjam sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi masyarakat di Desa Bualu Koperasi Simpan Pinjam Dhana Artha memiliki keinginan untuk terus meningkatkan hasil usahanya di semua bidang usaha dengan bunga pinjaman 1,90 % perbln untuk pinjaman maksimum 5.000.000. Hal ini sangatlah berdampak bagi masyarakat desa untuk mendapatkan modal melalui pinjaman yang mudah untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya serta yang paling diharapkan adalah meningkatkan pendapatan agar kesejahteraan masyarakat desa lebih terjamin.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian yang membahas tentang “Peranan Koperasi Simpan Pinjam Dhana Artha dalam Membangun Perekonomian dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di desa Bualu.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan sepuluh responden, jenis datanya adalah data kualitatif, sumber datanya adalah data primer dan data skunder, metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan menggunakan model Miles dan Huberman.

## **HASIL DAN PMBAHASAN**

Koperasi sangat berperan penting ditengah masyarakat terutama dalam proses berlangsungnya perekonomian di tengah-tengah masyarakat. Hampir semua lapisan masyarakat mengenal koperasi, walaupun mendefinisikan koperasi dipahami secara berbeda-beda tetapi secara umum koperasi dikenal sebagai suatu perbankan yang mempunyai hubungan erat dengan ekonomi kerakyatan. Ekonomi kerakyatan biasa dikenal sebagai ekonomi yang berpihak pada rakyat yaitu rakyat miskin, tentunya ekonomi kerakyatan sangat diminati oleh kalangan menengah kebawah, ekonomi kerakyatan berpihak pada rakyat miskin dan koperasi memperjuangkan kebutuhan ekonomi para anggotanya dan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

Anggota yang melakukan aktivitas simpan pinjam atau khususnya pinjaman untuk kegiatan usaha mendapatkan manfaat yang baik dari koperasi simpan pinjam Dhana Artha. Artinya koperasi simpan pinjam Dhana Artha cukup berhasil dalam melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui koperasi simpan pinjam Dhana Artha di desa Bualu.

Koperasi simpan pinjam Dhana Artha dari tahun ke tahun berusaha melakukan perubahan secara perlahan-lahan dalam rangka membangun untuk memperbaiki perekonomian masyarakat di desa bualu yang bertujuan untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Semakin majunya zaman dan kompleksnya kebutuhan menjadi tantangan tersendiri bagi koperasi.

Dengan melihat kondisi tersebut, maka koperasi simpan pinjam Dhana Artha dari tahun ke tahun berusaha untuk mengembangkan usahanya. seperti halnya usaha-usaha lain yang mengalami naik turun. koperasi Dhana Artha dalam menjalankan kegiatan usaha menemukan berbagai macam tantangan. Usaha-usaha yang dimiliki koperasi Dhana Artha dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Hal ini dikarenakan dampak dari kenaikan harga barang-barang kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu untuk mendapat harga yang layak dan kompetitif, langkah pencarian sumber-sumber lain yang lebih baik, agar ketersediaan barang tetap ada. berbagai permasalahan yang dihadapi koperasi Dhana Artha tidak menyurutkan untuk tidak bertahan. Inilah yang menjadi motivasi bagi koperasi Dhana Artha untuk terus maju lagi agar dapat tetap bertahan ditengah permasalahan yang ada.

Saat ini koperasi Dhana Artha sudah mempunyai berbagai kegiatan seperti Warung Makan, Warung Sembako, Arshop, Counter, Foto copy dan Sewa Perlengkapan. Kegiatan-kegiatan tersebut ditujukan untuk kesejahteraan anggota dan masyarakat yang berada disekitar lingkungan didesa bualu yang mengelola kegiatan-kegiatan kewirausahaan di Koperasi Dhana Artha.

Koperasi simpan pinjam Dhana Artha yang merupakan suatu bentuk koperasi yang berdiri sendiri dimana anggota-anggotanya adalah orang-orang yang ada di desa Bualu. seiring dengan perkembangan usaha dan demi mengikuti kebutuhan persaingan usahanya maka koperasi dalam hal simpan pinjam sudah tidak lagi dikhususkan bagi anggota saja akan tetapi calon anggota pun bisa ikut menyimpan dan meminjam uang di koperasi, hal tersebut juga berlaku pada Ksp Dhana Artha.

Koperasi Dhana Artha memberikan kemudahan kepada anggota dalam hal pemberian pinjaman, terutama terhadap suatu hal yang mendesak. inilah yang menjadi salah satu tujuan koperasi, yang hadir mampu memberikan kemudahan pada anggota yang pada akhirnya akan tercipta kesejahteraan bagi anggota. Pinjaman yang diberikan koperasi kepada anggota maksimal Rp. 5.000.000, pemberian pinjaman tidak serta merta diberikan secara langsung kepada anggota, tetapi harus melalui tahapan.

## **KESIMPULAN**

Keberadaan KSP Dhana Artha di Desa Bualu sangat berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat yaitu dengan bertugas meningkatkan pendapatan dan menimbulkan pembagian yang adil dan merata atas pendapatan tersebut dan meningkatkan pendapatan masyarakat, Ksp Dhana Artha menyediakan produk pinjaman modal bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dana. Langkah yang digunakan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (enabling) dan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (empowering). Peningkatan yang diberikan Ksp Dhana Artha dalam meningkatkan kesejahteraan sebagai wujud pemberdayaan kepada masyarakat antara lain dengan memberikan pembinaan, pemberian pinjaman modal, pelatihan kewirausahaan, produktivitas pinjaman, melakukan pendampingan usaha. dan Kesejahteraan masyarakat yang menjadi anggota secara garis besar sudah cukup berhasil. Hal ini dapat dibuktikan bahwa



sebanyak 88% sudah dapat memenuhi indikator-indikator kesejahteraan. Secara umum mereka dapat meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha yang mereka jalankan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Djojohadikusmo, RM Margona, *Sepuluh Tahun Koperasi*, Jakarta : Balai Pustaka, 1941.
- Djoko Muljono, ( 2012:3) .*Tentang Peran Koperai*
- Djoko Muljono, (2014:4), *Tentang Modal Koperasi*
- Endi Sarwoko, "Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kabupaten Malang", *Jurnal Modernisasi*, Vol.5, No.3, (Oktober 2009).
- Himawan Arifanto, "Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Efektifitas Kredit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota ( Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Lestari Mandiri Kecamatan Lawang Kabupaten Malang)", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Universitas Brawijara, 2015.
- ILO. *Cooperative Management and Administrasi*, Tribune De Gezeva, Gezeva, Switzerland, 1974.
- Konstitusi pasal 33 Undang-Undang 1945. *Tentang Pilar Ekonomi Koperasi* Kartasapoetra. 2013:4. *Tentang Peranan Koperasi*
- Muhammad Firdaus, Agus Edhi Susanto, (2013:71). *Tentang Koperasi*.
- Mardikanto. 2013:29. *Memberdayakan Masyarakat melalui usaha koperasi*.
- Moh Nasir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Milles, M.B & Huberman A.M. 1984, *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia Purnama
- Elisabeth, "Peran Koperasi Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat di Kota Medan *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Universitas Negeri Medan, 2014.
- Rita Armini, " Peranan Koperasi Simpan Pinjam Kharisma Sejati Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil di Pasar Dasan Agung Matarm" *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Universitas Mataram, 2007.
- Rudianto, (2010:6) ,*Tentang Modal Koperasi*
- Rogers dan Widodo, "Kemandirian Masyarakat". Jakarta :Bina Aksara ,1993
- Sumaryadi, *Pemberdayaan Masyarakat*, (CV Citra Utara, Jakarta 2005)
- Suhendra .2006. *Peranan Birokrasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung : Alfabeta).
- Suyanto dan Nurhadi 2003. *Tentang Pengertian Koperasi Simpan Pinjam*
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta).
- Undang-Undang RI. No.17 th 2012, *Tentang Perkoperasian*.
- Undang-Undang RI No. 25 th 1992, *Tentang Fungsi dan Peranan Koperasian*.
- Undang-Undang No. 11 th 2009, *Tentang Kesejahteraan Masyarakat*.
- Undang-Undang No. 10 th 1992, *Tentang Keluarga Sejahtera*.
- Widjaja, Naw .2003. *Otonomi Desa*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Prasada.
- Ahmad Saebani, "Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Memperdayakan Ekonomi Masyarakat". dalam <https://repository.lainpurwokerto.ac.id>.
- Diunduh pada tanggal 08 Januari 2021 .
- Ginanjart Kartasasmita, "Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Melalui Kemitraan Guna Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri", dalam



## Nusantara Hasana Journal

Volume 2 No. 5 (Oktober 2022), Page: 93-99

E-ISSN : 2798-1428

www.ginandjar.com. Diunduh pada 10 Mei 2021  
<http://aristafaoziyanti16.blogspot.com/2015/10/Jenis-jenis-koperasi-menurut-uu-koperasi.htm?m=1>

